

ABSTRAK

Christanti, Catharina Novia. 2016. Budaya Patriarki Terhadap Tokoh Perempuan dalam Novel *Rembang Jingga* Karya TJ Oetoro dan Dwiwana Premadi : Pendekatan Feminisme. Skripsi Strata Satu (S-1). Yogyakarta : Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengangkat tema mengenai budaya patriarki yang dialami tokoh Ires, Diar dan Karina dalam novel *Rembang Jingga* karya TJ Oetoro dan Dwiwana Premadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran alur, tokoh dan penokohan, serta latar dan mendeskripsikan gambaran budaya patriarki terhadap tokoh perempuan yang meliputi stereotipe gender dan kekerasan gender dalam novel *Rembang Jingga*. Pendekatan struktural dibatasi pada aspek alur, tokoh, penokohan, serta latar untuk menganalisis budaya patriarki. Pendekatan feminisme digunakan untuk mendalami stereotipe gender dan kekerasan gender dalam novel ini. Metode pengumpulan data yang dipakai studi pustaka. Metode analisis data yang dipakai metode hermeneutika. Metode penyajian hasil analisis data yang dipakai metode formal dan deskripsi kualitatif.

Hasil penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu struktur dan budaya patriarki. Struktur dibagi menjadi empat, yaitu alur, tokoh dan penokohan, serta latar. Alur yang digunakan dibagi menjadi tiga, yaitu tahap awal, tahap tengah, serta tahap akhir. Tokoh utama dalam novel ini adalah Ires dan Herlambang, sedangkan tokoh tambahan adalah Karina, Diar, Amanda, Sugeng dan Dodi. Latar yang digunakan adalah latar tempat, waktu, dan latar sosial.

Budaya patriarki dibagi menjadi dua, yaitu stereotipe gender dan kekerasan gender. Stereotipe gender yang tergambar dalam novel terlihat dalam pembagian kerja dan pendidikan. Pembagian kerja akan dibagi menjadi dua, yaitu di luar rumah dan di dalam rumah. Sementara itu, kekerasan gender yang tergambar dalam novel, yaitu kekerasan fisik, kekerasan verbal, kekerasan psikis dan kekerasan kekuasaan. Budaya patriarki dialami oleh beberapa tokoh perempuan yang ada dalam novel *Rembang Jingga* seperti Ires, Diar dan Karina. Namun, budaya patriarki yang paling dominan terlihat pada tokoh Ires. Tokoh Ires sebagai tokoh utama menjadi korban yang diakibatkan adanya budaya patriarki yang dibentuk oleh masyarakat. Berkat bantuan dari teman-temannya, tokoh Ires sempat berhasil bebas dari kekerasan gender yang dilakukan oleh suaminya. Tetapi, ia kembali terpuruk dan mati akibat kekerasan yang dilakukan oleh suaminya. Tokoh Diar dan tokoh Karina pun mengalami hal yang sama dengan tokoh Ires, namun kedua tokoh tersebut berhasil bebas dari belenggu budaya yang menjerat mereka, dengan mengubah pola pikir mereka yang selama ini mereka gunakan.

ABSTRACT

Christanti, Catharina Novia. 2016. Patriarchal System Displayed Towards Women Characters on *Rembang Jingga* Novel by TJ Oetoro and Dwiyana Premadi: Feminism Approach. An Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program. Faculty of Literature. Sanata Dharma University.

This research discusses patriarchy system that was experienced by Ires, Diar and Karina on *Rembang Jingga*, a novel by TJ Oetoro and Dwiyana Premadi. The purposes of this study are (1) to describe the plot, character and characterization, and settings, and (2) to describe patriarchal system that includes gender stereotype and gender abuse in the novel. The structural approach is used to analyze plot, character and characterization, and settings. The data collection method in this analysis is library research. The methods used for the analysis is hermeneutic method. The analysis presented used in this research are formal method, and qualitative descriptive method.

The results of this research are divided into two parts, the structural analysis and the patriarchal system analysis in *Rembang Jingga* novel. The structural analysis consists of plot, character and characterization, and settings. The plot is separated into three parts: the beginning, middle, and ending. The main characters of this novel are Ires and Herlambang, while the additional characters are Karina, Diar, Amanda, Sugeng, and Dodi. The settings analyzed are the setting of place, setting of time, and social background.

The patriarchy system analysis is divided into two parts, the gender stereotype and the gender abuse. The gender stereotype illustrated in the novel can be seen on the right to get education and the attribution of duties. Duties are divided into ones done in the house and outside the house. Meanwhile, the gender abuses described in the novel are physical abuse, verbal abuse, mental abuse, and power abuse. The patriarchal system was experienced by some women characters in *Rembang Jingga* novel, such as Ires, Diar, and Karina. However, the patriarchal system can be seen dominantly displayed on Ires. Ires, as the main character, was the victim of patriarchal system shaped by society. Aided by her friends, Ires almost got her freedom from gender abuse by her husband. Yet, she failed and died because of his husband's ill treatments. The same thing happened to Diar and Karina. Even so, they succeeded to free themselves from the patriarchal system by changing their mindset they had been confined to.